

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA MENTAL
KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI SMPN 1
WONOKERTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NUR IKLIMAH
NIM. 2021114287

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA MENTAL
KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI SMPN 1
WONOKERTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

oleh:

NUR IKLIMAH
NIM. 2021114287

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA MENTAL
KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI SMPN 1
WONOKERTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NUR IKLIMAH
NIM. 2021114287

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Iklimah

NIM : 2021114287

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA MENTAL KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 WONOKERTO”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Oktober 2019

Yang menyatakan,



Nur Iklimah
NIM. 2021114287

Nur Kholis, M.A
Jl. Pakis Putih Kedungwuni
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nur Iklimah

Pekalongan, 21 Oktober 2019

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI

Di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **NUR IKLIMAH**
Nim : **2021114287**
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA MENTAL
KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI SMPN 1
WONOKERTO**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Nur Kholis, M.A

Nip. 19750207 199903 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **NUR IKLIMAH**
NIM : **2021114287**
Judul Skripsi : **PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA MENTAL
KEAGAMAAN SISWA KELAS 8 DI SMPN 1
WONOKERTO**

Telah diujikan pada hari Selasa, 29 Oktober 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 196704211996031001

Penguji II

A. Tabi'in, M.Pd.
NITK. 19870406 2016 08 D1 108

Pekalongan, 12 November 2019

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001





PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para saahabatnya. Merupakan kebahagiaan bagi penulis dengan mengucapkan terima kasih dan kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Ayahanda Kasnap dan Ibunda Rahayu, yang telah memberikan semangat dan Do'a setulus hati untuk anak-anaknya, semoga Allah selalu memberikan kesehatan untuk beliau.
2. Kakak-kakak saya, Kasirin, Nuriyah, Sulimah, Roimah, Nur Kholidah dan adik saya Akhmad Zamroni yang telah memberikan motivasi dan do'a kepada penulis.
3. Kepada keluarga SMPN 1 Wonokerto kabupaten pekalongan yang sudah mengizinkan dan memberikan fasilitas sehingga terselesaikannya skripsi yang sederhana ini.
4. Kepada keluarga besar PAC IPNU IPPNU Wiradesa dan PR IPNU IPPNU Kemplong yang sudah memberikan pengalaman penulis dalam berorganisasi dan berproses untuk menjadi insan yang berguna bagi sesama.
5. Kepada Guru-guru saya, Bpk KH. M Fauzi Mahali, Ibu nyai Futuhatul Mahalia, Ibu HJ. Amanah shofy, Ust. Ulinnuha, Bpk Kh. Muis bahrudin, Ust.Furqon, Ust.Muslih, yang telah memberikan bimbingan kepada



penulis dalam belajar ilmu agama, semoga Allah memberikan kesehatan kepada beliau.

6. Kepada keluarga besar MDT Ihya Ulumiddin kemplong dan POS PAUD Kenanga yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan, Ayu nur amanah, Ria agustin, Atina qonita, Eni prasyowati, Laelatul Badriyah, Tina agustin yang telah mensupport dan banyak membantu memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Almamater tercinta IAIN Pekalongan



MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَمَسَّ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “barang siapa yang menempuh jalan menuntut ilmu agama, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”



ABSTRAK

Iklimah, Nur. 2019. Peran Guru PAI dalam Membina Mental Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Wonokerto. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Nur Kholis, M.A

Kata kunci: Peran Guru PAI, Membina mental keagamaan

Latar belakang dalam penulisan skripsi ini adalah problematika yang dialami oleh masyarakat tentang gejala perilaku para remaja, guru pada dasarnya adalah sebagai pendidik. Namun guru tidak hanya berperan sebagai pendidik saja, akan tetapi berperan sebagai pembimbing, pemberi suri tauladan, penasihat dan sebagai motivator. Dalam membina mental keagamaan siswa kelas VIII di SMPN 1 Wonokerto, guru berusaha memberikan pembelajaran dan nilai-nilai yang sesuai dengan As-sunah dan Al-Qur'an kedalam pembinaan mental keagamaan siswa agar siswa memiliki kepribadian yang baik dalam berperilaku.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana peran guru PAI dalam membina mental keagamaan siswa kelas VIII di SMPN 1 Wonokerto. 2). Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru PAI dalam membina mental keagamaan siswa kelas VIII di SMPN 1 Wonokerto. Tujuan dalam penulisan ini adalah 1). Menganalisis peran guru PAI dalam membina mental keagamaan siswa kelas VIII di SMPN 1 Wonokerto. 2). Menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat pembinaan mental keagamaan siswa kelas VIII di SMPN 1 Wonokerto.

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Milles and Huberman, melalui 3 langkah utama yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*conclusion drawing and verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI di SMPN 1 Wonokerto dalam membina mental keagamaan siswa berperan sebagai, pembimbing, pemberi suri tauladan, penasihat dan sebagai motivator. Kondisi mental keagamaan siswa kelas VIII di SMPN 1 Wonokerto sudah bisa dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kebiasaan mereka ketika berada dilingkungan sekolah, seperti mencium tangan guru, berperilaku sopan, jujur, dan mengikuti kegiatan tadarus bersama dan mengikuti sholaat dzuhur bersama walaupun masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Faktor yang mendukung guru PAI dalam melakukan pembinaan mental terhadap siswa kelas VIII di antaranya adalah faktor keluarga, program sekolah yang menunjang, lingkungan masyarakat, sedangkan faktor yang menghambatnya adalah faktor keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita, Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Berkat do'a dan dukungan semua pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran guru PAI dalam membina mental keagamaan siswa kelas VIII di SMPN 1 Wonokerto”, adapun maksud dan tujuan dari penulis skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelas Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak DR.H Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.



2. Bapak H.M. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. M Yasin Abidin, M.pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Ibu Nur Khasanah, M.Ag selaku Wali Dosen yang selalu memberi nasehat dan Motivasi selama menjalankan studi di IAIN Pekalongan.
5. Bapak Nur Kholis, M.A, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan staf TU serta Karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus IAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Pekalongan, Oktober 2019

Yang membuat

Nur-Iklimah
NIM. 2021114287



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Guru Pendidikan Agama Islam.....	
a. Pengertian Guru PAI.....	18
b. Kompetensi Guru PAI.....	19
c. Peran Guru PAI.....	25
2. Pembinaan Mental Keagamaan.....	
a. Definisi Mental Keagamaan.....	29
b. Definisi Pembinaan Mental Keagamaan.....	31
c. Ruang Lingkup Pembinaan Mental Keagamaan.....	32
d. Bentuk Pembinaan Mental Keagamaan.....	34
3. Mental keberagaman.....	
a. Definisi mental keberagaman.....	38



b. Perbedaan mental keagamaan dan mental keberagamaan.....	39
4. Psikologi Remaja.....	
a. Karakteristik Remaja.....	39
b. Remaja dengan Masalah Majemuk.....	42
c. Pencegahan dan Penanganan.....	45
B. Penelitian yang Relevan.....	46
C. Kerangka Berfikir	49

BAB III PERAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP NEGERI 2 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Kedungwuni Pekalongan.....	50
B. Peran Guru PAI dalam Membina Mental Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Wonokerto.....	65
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Peran Guru Dalam Membina Mental Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Wonokerto.....	75

BAB IV ANALISIS PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA MENTAL KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 WONOKERTO

A. Analisis Peran Guru PAI Dalam Membina Mental Keagamaan Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Wonokerto	79
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembinaan Mental Keagamaan Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Wonokerto.....	86

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	92
B. Saran.....	93



DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Transkrip Wawancara
Lampiran III	: Pedoman Observasi
Lampiran IV	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran V	: Catatan Lapangan
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VII	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran IX	: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai seorang pengajar dan pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Profesi guru pada saat ini banyak dibicarakan oleh banyak orang, baik di kalangan pakar pendidikan maupun diluar pakar pendidikan, guru bukan hanya bertugas mentransfer ilmu pada siswanya namun juga harus mendidik setiap tingkah laku siswanya agar sesuai dengan norma yang ada. Secara umum guru itu memiliki dua kategori yaitu memiliki *Capability* dan *Loyalty*, yakni guru itu harus mempunyai kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkan, memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik dari mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi dan memiliki loyalitas keguruan yakni loyal terhadap tugas-tugas keguruan yang tidak semata didalam kelas tapi sebelum dan sesudah kelas.¹

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan

¹ Dede Rosyada, *Paradikma Pendidikan Demokratis*,(Jakarta: Kencana, 2004), Hlm 113.

dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam.²

Dalam keadaan ini guru PAI berperan penting dalam membimbing peserta didik, karena guru agama yang merupakan guru spiritual bagi setiap murid atau seorang bapak spiritual kepada anaknya dengan maksud memberikan rohani berupa pelajaran akhlak dan budi pekerti yang luhur. Pembinaan kehidupan moral dan agama itu dimulai sejak si anak lahir, sampai mencapai kematangan pribadi, yaitu sampai akhir masa remaja dan permulaan masa dewasa. Masalah pokok yang sangat menonjol dewasa ini adalah kaburnya nilai-nilai di mata generasi muda. Mereka dihadapkan kepada berbagai kontradiksi dan aneka ragam pengalaman moral.³

Secara geografis SMPN 1 Wonokerto terletak dikawasan pesisir, yaitu sebuah kawasan transisi antara darat dan laut. Masyarakat disana sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan, sebagai suatu sistem nelayan terdiri atas kategori-kategori sosial. pada umumnya masyarakat desa pesisir lebih merupakan masyarakat tradisional dengan kondisi strata sosial ekonomi yang rendah.⁴

² Abdullah Nashih, Ulwan, *Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak*, (Bandung: PT Remaja, 2006), hlm.12

³ Zakia drajat, *ilmu jiwa agama*. (jakarta: PT Bulan Bintang, 1976), hal. 132.

⁴ Djoko raono, *Budaya Bahari*,(jakarta: PT Gradia Pustaka Utama,2005), hlm.16.

Masyarakat Nelayan di Indonesia terdapat di banyak tempat, salah satunya masyarakat yang hidup dipesisir pantai desa Wonokerto kulon, desa ini terletak di kawasan pesisir Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah. Nelayan di Desa Wonokerto sama halnya dengan Nelayan yang ada di daerah lain, setiap harinya seorang kepala keluarga pergi mencari ikan di laut, laut menjadi sumber satu-satunya bagi Nelayan.

Masyarakat di Desa Wonokerto mengasuh anak-anaknya dengan kemampuan seadanya yang sudah dilakukan secara turun temurun. Mereka menyekolahkan anak-anak mereka di lembaga Pendidikan sekitar, salah satunya di SMP 1 Wonokerto, anak yang berada pada jenjang SMP dikatakan berada pada fase umur remaja, dimana remaja pada masa kini menaruh minat pada agama dan menganggap bahwa agama berperan penting dalam kehidupan. Minat pada agama antara lain tampak dengan membahas masalah agama, mengikuti pelajaran-pelajaran agama disekolah dan perguruan tinggi, mengunjungi tempat ibadah dan mengikuti berbagai upacara agama. Banyak anak yang mulai meragukan konsep dan keyakinan akan religiusnya pada masa anak-anak, dan oleh karena itu periode remaja disebut sebagai periode keraguan religius.⁵

⁵ Achmad Juntika Nurihsan dan Nubiar Agustin, *Dinamika perkembangan anak dan remaja*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm.87.

Salah satu permasalahan di masa remaja adalah belum adanya pondasi keagamaan yang kuat pada diri remaja, sehingga memunculkan akhlak dan perilaku yang kurang sesuai dengan ajaran agama.

Pola hidup yang dijalani oleh nelayan-nelayan ini memberikan pengaruh atau efek terhadap perkembangan mental keagamaan anak-anak mereka yang saat ini berada pada fase remaja. Pada poin inilah penulis merasa tertarik untuk menggali fenomena ini sebagai tema dalam pembuatan skripsi yang berjudul "*peran guru PAI dalam membina mental keagamaan siswa kelas 8 di SMP 1 Wonokerto*".

B. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, antar lain:

1. Bagaimana peran guru dalam membina mental keagamaan siswa anak kelas 8 di SMP 1 Wonokerto?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembinaan mental keagamaan siswa kelas 8 di SMP 1 Wonokerto?

Supaya tidak terjadi perbedaan dalam penafsiran kata/istilah yang tercantum dalam judul skripsi, penulis memandang perlu untuk menegaskan istilah-istilah yang dipakai sebagai berikut :

- a. Peran

Peran merupakan keikutsertaan guru dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pendidik.⁶ Peran dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai keikutsertaan guru pendidikan agama Islam dalam membina mental keagamaan yang dikhususkan bagi anak nelayan yang merupakan siswa di SMP 1 Wonokerto yang terletak di pesisir pantai ngisik.

b. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah sosok pembentuk jiwa dan kepribadian anak didik, sedangkan pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan arahan terhadap anak didik agar kelak setelah atau selesai pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup.⁷ Pendidikan Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam.⁸

c. Pembinaan mental keagamaan.

Pembinaan secara etimologi berasal dari kata dasar “bina” yang berarti bangun. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan berarti membina, memperbaharui atau proses, perbuatan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara

⁶ Tim penyusun kamus pusat bahasa departemen pendidikan nasional, *kamusbesar bahasa indonesia*, (jakarta: balai pustaka, 2001), hlm. 143.

⁷ Zakiah Drajat, *ilmu pendidikan islam*, (jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm 86

⁸ Abudin Nata, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: kencana, 2010), hlm 36

berdaya guna dan berhasil guna dengan baik. Dengan kata lain pembinaan yaitu mengusahakan agar lebih baik atau sempurna.⁹

Secara umum pembinaan disebut sebagai usaha perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan. Setiap manusia memiliki tujuan hidup tertentu dan ia memiliki keinginan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Apabila tujuan tersebut tidak tercapai, maka manusia akan berusaha untuk menata ulang pola kehidupannya. Untuk menata kembali pola tertentu, maka manusia perlu memiliki karakter yang baik terlebih dahulu melalui pembinaan.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar, teratur, terencana dan terarah untuk memperbaiki watak manusia sebagai pribadi dan makhluk social melalui pendidikan, baik didalam sekolah maupun diluar sekolah agar menjadi orang yang mempunyai kepribadian utuh dan matang.

Mental adalah hal-hal yang menyangkut batin dan watak manusia yang bukan bersifat badan atau tenaga. Dalam ilmu *psikiatri* dan *psichoterapi* kata mental sering digunakan sebagai ganti dari kata *personality* (kepribadian) yaitu semua unsur-unsur jiwa termasuk pikiran, emosi, sikap (*attitude*), dan perasaan yang dalam keseluruhan

⁹ Suharso dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi Lux (Semarang: CV Widya Karya, 2002), hal. 88

dan kebulatannya akan menentukan corak laku, cara menghadapi suatu hal yang menekan perasaan, mengecewakan atau menggembirakan, menyenangkan dan sebagainya.¹⁰

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan mental keagamaan adalah proses bantuan pembentukan perilaku yang dilakukan kepada individu atau kelompok agar mendapat pencerahan diri dan ketenangan hati guna memahami nilai-nilai kehidupan dalam beragama melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pembinaan akhlak, pembinaan ibadah dan pembinaan moral.

d. Siswa

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul skripsi di atas adalah suatu penelitian mengenai peran seorang guru pendidikan agama Islam dalam membina mental keagamaan siswa kelas VIII SMP 1 Wonokerto.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan :

1. Menganalisis peran guru pendidikan agama Islam dalam membina mental keagamaan siswa anak nelayan kelas 8 di SMP 1 Wonokerto.

¹⁰ Tim penyusun, *kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa*, (jakarta: Balai pustaka, 1998), hlm.117.

2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat peran pembinaan mental keagamaan siswa anak nelayan kelas 8 di SMP 1 Wonokerto.

D. Kegunaan penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya dalam pendidikan formal dalam pembinaan mental keagamaan bagi siswa anak Nelayan.
 - b. Sebagai tambahan khazanah atau pengetahuan khususnya bagi guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
2. Secara praktis
 - a. Bagi lembaga SMP 1 Wonokerto

Sebagai bahan masukan bagi Pendidikan agama Islam untuk mengembangkan program pembelajaran dalam rangka pembinaan moral keagamaan siswa anak nelayan di SMP 1 Wonokerto.
 - b. Bagi Guru PAI

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pedoman pengajaran dalam rangka membantu guru Pendidikan Agama

Islam dalam pembinaan mental keagamaan siswa anak nelayan di SMP 1 Wonokerto.

c. Bagi orang tua peserta didik

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan bahwa adanya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan mental keagamaan siswa di SMP 1 Wonokerto

d. Bagi pembaca dan peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu bagi si pembaca dan peneliti sendiri mengenai peran guru dalam membina mental keagamaan siswa anak nelayan di SMP 1 Wonokerto.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek itu sendiri).¹¹

¹¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992).hal 21.

Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif, induktif, serta analisisnya terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹²

Menurut W.Laurence Neuman, penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan meneliti kenyataan sosial/makna budaya, berfokus pada proses atau peristiwa interaktif, keontektikan menjadi faktor utama, menilai saat ini dan eksplisit, teori dan data bercampur, dibuat tergantung situasi, kasus/subjek sedikit, analisis tematik, dan penelitian terlibat (*constructsocial reality is key, values are present and explicit, situationally constrained, few cases, subjects, thematic analysis, researcher is involved*).¹³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti berusaha mengungkapkan beberapa bentuk peran guru PAI dalam membina mental keagamaan khususnya untuk siswa yang merupakan anak nelayan, dikhususkan untuk siswa anak nelayan atau siswa anak pesisir karena anak pesisir cenderung memiliki mental keagamaan yang lebih

¹² Saefudin Azwar, *metodologi penelitian*, (yogyakarta, pustaka pelajar, 2001). hlm 5.

¹³ Moh.Slamet Untung, *Metodologi pendidika teori dan praktik riset pendidikan dan sosial*, (Yogyakarta, litera, 2009), hlm.196.

menantang untuk diteliti dibandingkan dengan anak pada berada pada lingkungan umumnya.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* merupakan penelitian mendalam dalam melakukan pengumpulan data dan pengumpulan informasi tentang pembinaan mental keagamaan siswa anak pesisir di SMPN 01 Wonokerto.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam sumber data yang berkenaan langsung dengan pembahasan masalah penelitian.¹⁴ dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data primer adalah guru dan siswa anak nelayan di SMPN 01 Wonokerto, diperoleh dari hasil observasi, wawancara peneliti.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder atau sumber data tangan kedua adalah sumber data pendukung yang berhubungan dengan objek

¹⁴ Ibid, hlm.91.

penelitian dan data tersebut diperoleh untuk memperjelas atau sebagai data pendukung dari data primer.¹⁵ Data sekunder diperoleh secara tidak langsung, dapat meliputi: struktur organisasi sekolah, data siswa dan guru, sarana dan prasarana.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis beberapa metode, diantaranya yaitu :

a. Metode observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹⁶ metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan di SMPN 01 Wonokerto, data tentang proses pembelajaran, interaksi sosial siswa dengan guru dan temannya dan dengan staf serta lingkungan sekolah, mengetahui keadaan siswa anak Nelayan yang ada di SMP tersebut, , mngetahui bentuk pembinaan mental keagamaan siswa anak Nelayan dan faktor pendukung serta faktor penghambat pembinaan mental keagamaan siswa di daerah pesisir SMPN 01 Wonokerto.

¹⁵ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (bandung: alfabeta, 2008), hlm.224.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu suatu pendekatan praktek* , (jakarta: Rineka Cipta, 1992),hkm.145.

b. Metode wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau responden.¹⁷ Metode wawancara ditujukan kepada siswa yang merupakan anak nelayan dan guru di SMPN 01 Wonokerto, digunakan untuk memperoleh keterangan tentang mental keagamaan, pembinaan mental keagamaan, dan faktor pendukung dan penghambat pembinaan mental keagamaan di SMPN 01 Wonokerto.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, teknik dokumentasi yaitu: “teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada”.¹⁸ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk tulisan mengenai profil sekolah, data peserta didik dan pengajar, jadwal pembelajaran, catatan mental siswa, struktur sekolah serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung proses pembinaan mental keagamaan siswa anak Nelayan di SMPN 01 Wonokerto.

¹⁷ Yatim Riyanto, *metode penelitian pendidikan, suatu tinjauan dasar*, (Surabaya: SIC, 1996), hlm. 67.

¹⁸ Nana Syaodih, *Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal 223.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman¹⁹ dimana analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Aktifitas dalam analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memelihara hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang masing-masing dimasukkan sesuai dengan kategori baik mengenai pembinaan mental keagamaan siswa kelas 8 di SMPN 01 Wonokerto.

b. *Data Display* (penyajian data)

Pada tahap ini peneliti menyiapkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.²¹ Dalam penelitian ini peneliti mendisplay data hasil reduksi yang terdiri dari tiga kategori, yaitu

¹⁹ Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek...* hlm. 62

²⁰ Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek...* hlm. 62

²¹ Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek...* hlm. 62

mental keagamaan, pembinaan mental keagamaan dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pembinaan siswa kelas 8 di SMP 01 Wonokerto.

c. *Conclusion Drawing and Verification* (pengambilan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam oprasionalnya, data yang sudah di *display* diambil kesimpulan-kesimpulan.²² Tahapan akhir setelah menganalisis data atau setelah mendapatkan hasil analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu pembinaan mental keagamaan siswa anak Nelayan dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat mental keagamaan siswa anak Nelayan kelas 8 di SMPN 01 Wonokerto.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas dan agar mudah dipahami oleh pembaca, maka penulis mengemukakan sistematika penulisan skripsi secara garis besar. Di sini sistematika penulisan skripsi tersusun atas 5 bab yaitu :

²² Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek....* hlm. 62

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : kompetensi Guru PAI dan pembinaan mental keagamaan siswa anak Nelayan.

Pertama, kompetensi Guru PAI meliputi pengertian Guru PAI, peran dan fungsi Guru PAI, syarat-syarat Guru PAI, dan ruang lingkup kompetensi Guru PAI. *Kedua*, pembinaan mental keagamaan siswa anak kelas 8, meliputi pengertian mental keagamaan, ruang lingkup pembinaan mental keagamaan, bentuk-bentuk mental keagamaan, kondisi geografis dan kebudayaan masyarakat setempat.

BAB III : peran Guru PAI dalam membina mental keagamaan siswa kelas VIII di SMPN 01 Wonokerto.

Pertama, gambaran umum SMPN 01 Wonokerto , meliputi : tinjauan sejarah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan Guru, karyawan dan peserta didik, *kedua*, peran Guru PAI dalam membina mental keagamaan siswa kelas 8 di SMPN 01 Wonokerto, meliputi : pembinaan mental keagamaan siswa kelas 8 di SMPN 01 Wonokerto, peran Guru PAI dalam membina mental keagamaan siswa kelas 8 di SMPN 01 Wonokerto, faktor pendukung dan penghambat dalam membina mental keagamaan siswa kelas 8 di SMPN 01 Wonokerto.

BAB IV : Analisis tentang peran Guru PAI dalam membina mental keagamaan siswa kelas 8 di SMPN 01 Wonokerto, Analisis pembinaan mental siswa kelas 8 di SMPN 01 Wonokerto, Analisis faktor pendukung dan penghambat pembinaan mental keagamaan siswa kelas 8 di SMPN 01 Wonokerto.

BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Selain itu pada bagian akhir peneliti mencantumkan Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan riwayat pendidikan penulis.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pembinaan mental keagamaan siswa kelas VIII di SMPN 1 Wonokerto, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Wonokerto dalam membina mental keagamaan siswa kelas 8 mempunyai peran sebagai pembimbing, pemberi suri tauladan, penasihat dan sebagai motivator.

Yang pertama peran guru PAI sebagai pembimbing yaitu dibuktikan dengan membiasakan dan mengajarkan siswa agar selalu berbuat kebaikan, mematuhi perintah Allah, menjauhi larangan-Nya serta taat kepada perintah Rasulullah SAW, menghormati dan mencintai orang tua, guru, teman, lingkungan dan masyarakat sekitar. Selain itu guru PAI juga berperan sebagai pemberi suri tauladan, hal ini dilakukan dengan guru memberikan contoh secara langsung berupa penerapan perilaku sabar dan jujur ketika menghadapi siswa,serta memberikan pemahaman kepada para siswanya agar senantiasa meniru setiap perbuatan yang baik, Tidak hanya itu guru juga memiliki peran sebagai penasihat, yaitu dengan memberi nasihat kepada para siswanya melalui

pendekatan yang dilakukan guru kepada siswa dengan melihat dan memberikan solusi dari setiap masalah yang dialami siswa. Yang terakhir guru sebagai motivator yaitu dibuktikan dengan guru memberikan semangat serta dorongan dalam belajar dan dalam mempunyai mental keagamaan yang baik, dengan selalu menjaga perilaku dan kepribadian yang baik.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membina mental keagamaan siswa kelas 8 di SMPN 1 Wonokerto yaitu:

Faktor pendukung meliputi: adanya program sekolah untuk pembinaan mental keagamaan serta keteladanan yang diberikan guru melalui keberlangsungan hidup di lingkungan sekolah, adanya pendidikan keagamaan yang dilaakukan sejak dini dari orang tua dan keluarga.

Kedua, faktor penghambat meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan masyarakat.

B. Saran

1. Bagi SMPN 1 Wonokerto

Dalam peran guru dalam membina mental keagamaan siswa hendaknya sekolah mengetahui secara pasti apa yang menjadi kebutuhan siswa berdasarkan kondisi mental keagamaan siswa di SMPN 1 Wonokerto yang berlatar belakangkan masyarakat peisisr. Sekolah hendaknya melakukan komunikasi dengan orang tua siswa agar dapat bekerja sama membina mental keagamaan

siswa dengan menjaga pendidikan agama dalam keluarga dan melakukan pertemuan rutin untuk membentuk kesadaran orang tua mengenai pendidikan agama bagi anaknya. Hendaknya sekolah lebih memperketat aturan bagi setiap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

2. Bagi guru PAI

Agar berjalan dengan baik, guru hendaknya menjalankan perannya sebagaipendidik, pengajar dan pembimbing serta guru harus mampu menjalankan kegiatan-kegiatan yang positif. Perlu adanya kerja sama antara guru PAI, guru mata pelajaran lain serta guru wali kelas masing-masing.

3. Bagi orang tua siswa

Orang tua harusnya ikut andil dan bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengawasi dan memantau perilaku putra putrinya dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan pendidikan keagamaan sejak usia dini kepada anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. 2007. *Metodologi study islam*. jakarta: PT Raja Grafindo.
- Abudun Nata, 2003, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Pramedia Media.
- Amir An-Najar. 2002. *Psikoterapi Sufistik Dalam Kehidupan Modern*. Terj. At-Tashawuf An-Nafsi.
- Amita Diananda, “*Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*”, journal.stit-islamic-village Vol. 1, No 1, 2019, hlm.117-118.
- Arie Arumwardhani, 2011, *Psikologi Kesehatan*, Yogyakarta: Galangpress.
- Arif Furchan. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional).
- Arifuddin Ismail. 2012. *agama Nelayan pergumulan islam dengan budaya lokal*. Yogyakarta: Tata Aksara.
- Armai Arif, 2000, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Bambang Syamsul Arifin, 2008, *Psikologi Agama*, Bandung:Pustaka Setia.
- Dede Rahmat Hidayat. 2012. *Bimbingan Konseling (Kesehatan Mental Di Sekolah)*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. 2008. *kamus besar bahasa indonesia*. jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud, 1992, *Kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta:balai pustaka.
- Djoko raono. 2005. *Budaya Bahari*. jakarta: PT Gradia Pustaka Utama.
- Istriyaningsih, pembinaan moral keagamaan siswa pesisir di Smp 12 Pekalongan, *skripsi sarjana pendidikan*, (pekalongan: perpustakaan IAIN Pekalongan).
- Jalalludin, 2010, *Psikologi Agama*, Jakarta:Rajawali pers.
- M. Muhyidin, 2008, *cahaya-cahaya air wudhu (menyinkap seluk beluk keajaiban mukjizat wudhu terhadap kebersihan hati, pikiran, dan wajah kita)*, Yogyakarta: Dia press.
- M. Muhyidin, 2008, *Misteri Energi Istighfar*, Yogyakarta: Diva Press, 2008.





- M. Ngalim Purwanto. 1998. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- M. Uzer Usman, 2001, *menjadi guru profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Moeljono Notosoedirjo, 2002, *Kesehatan Mental Konsep Dan Penerapan*, Malang: UMM Press.
- Moh.Slamet Untung, 2009, *Metodologi pendidika teori dan praktik riset pendidikan dan sosial*, Yogyakarta: litera.
- Muh Yusron, upaya guru PAI dalam pembinaan mental keagamaan siswa Smp N 2 Warungasem Batang, *skripsi sarjana pendidikan*, (pekalongan: perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Mukhtar, 2003, *Desain pembelajaran pendidikan agama islam*, jakarta:Cv Misaka Galiza.
- N.Yustisi, 2012, *Hypnoteaching*, Jogjakarta: As-Ruzz Media.
- Nana Syaodih. 2003. *Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nashih, Abdullah. Ulwan, *Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak*, (Bandung: PT Remaja
- Nata, Abudin. 2010. *ilmu pendidikan islam*. Jakarta: kencana.
- Noer Rohmah, 2013, *Pengantar Psikologi Agama*, Yogyakarta: SUKSES Offset.
- Ramayulis, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia.
- Rohiman, peran guru PAI dalam pembinaan mental keagamaan siswa Smp 2 Warungasem Batang,*skripsi sarjana pendidikan*,(pekalongan: perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Rosyada, Dede. 2004. *Paradikma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Saefudin Azwar. 2001. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta, pustaka pelajar.
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Pesada.
- Sidi Ghazalba, 1978, *masjid pusat pembinaan umat*, Jakarta: pustaka antara.
- Suderman Tebba,2004, *Nikmatnya Dzikir Dan Do'a*, Jakarta: Kalam Pustaka.



- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1992. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi Lux*. Semarang: CV Widya Karya.
- Suyanto, 2013, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*, Jakarta: Erlangga Group, Esensi.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tata Tasmoro, 2001, *Kecerdasan Rohani*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Tim penyusun kamus pusat bahasa departemen pendidikan nasional. 2001. *kamusbesar bahasa indonesia*. jakarta: balai pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Jakarta: Sinar Grafika.
- W.J.S Poerwodaminto, 1999, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Yatim Riyanto. 1996. *Metode penelitian pendidikan, suatu tinjauan dasar*. Surabaya: SIC.



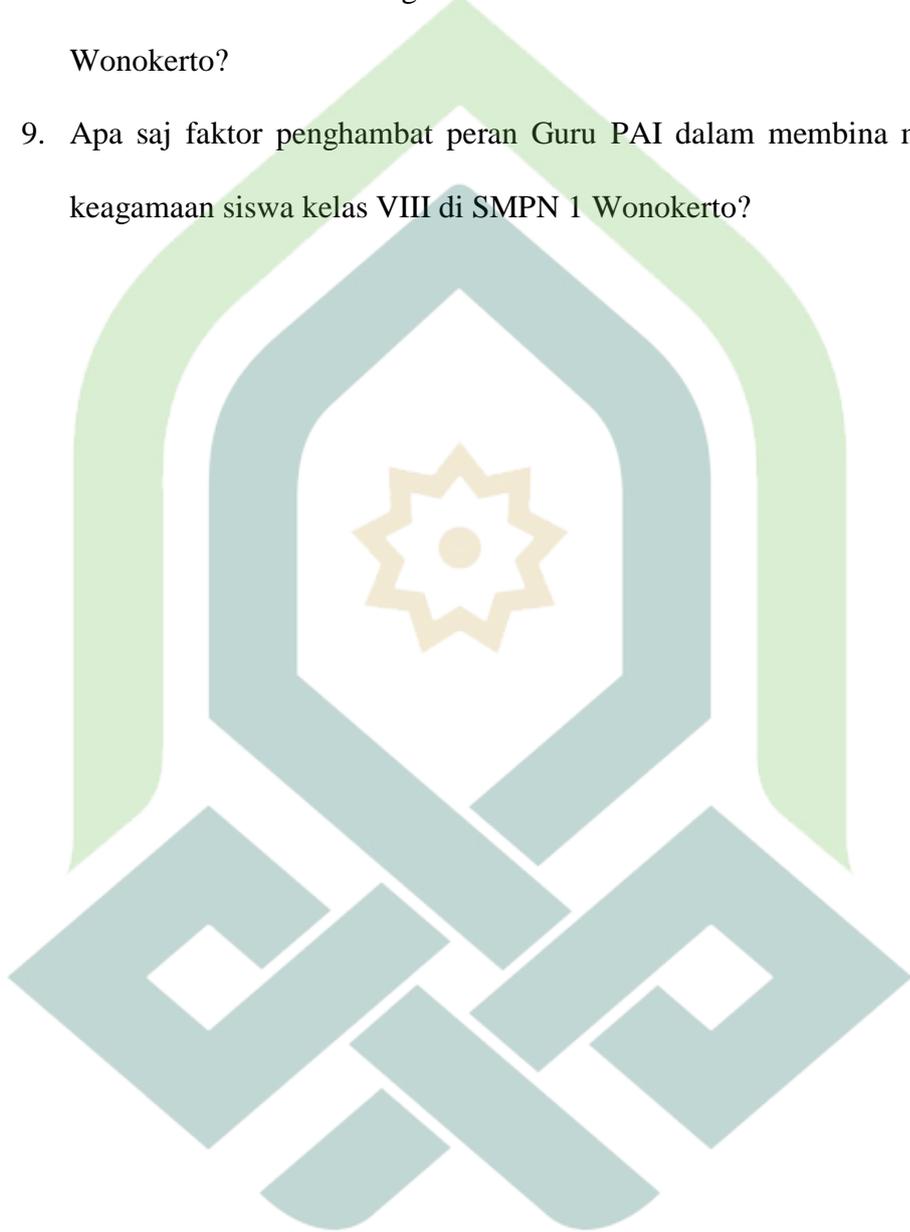
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

- I. Identitas responden :
 - Nama :
 - Tanggal lahir :
 - Pendidikan terakhir :
 - Pekerjaan :
 - Tanggal :

- II. Daftar pertanyaan
 1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah di SMPN 1 Wonokerto?
 2. Bagaimana menurut Bapak mengenai pembelajaran PAI di sekolah ini?
 3. Bagaimana kinerja guru PAI dalam menjalankan perannya dalam membina, memberi suri tauladan dan memberi nasihat kepada siswa?
 4. Apakah di SMPN 1 Wonokerto terdapat pembinaan mental keagamaan?
 5. Menurut bapaak bagaimana mental keagamaan siswa anak kelas 8 di SMPN 1 Wonokerto?
 6. Menurut bapak apakah pembinaan mental keagamaan hanya dilakukan oleh guru PAI saja?
 7. Menurut bapak bagaimana upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam membina mental keagamaan siswa SMPN 1 Wonokerto?



8. Apa saja yang menjadi faktor pendukung peran Guru PAI dalam membina mmental keagamaan siswa kelas VIII di SMPN 1 Wonokerto?
9. Apa saj faktor penghambat peran Guru PAI dalam membina mental keagamaan siswa kelas VIII di SMPN 1 Wonokerto?





PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PAI

- I. Identitas responden :
- Nama :
- Tanggal lahir :
- Pendidikan terakhir :
- Pekerjaan :
- Tanggal :
- II. Daftar pertanyaan
1. Bagaimana proses pembelajaran PAI yang dilaksanakan di kelas 8 pak?
 2. Menurut bapak apa itu mental keagamaan?
 3. Menurut bapak bagaimana mental keagamaan siswa kelas 8 di SMPN 1 Wonokerto?
 4. Menurut bapak apakah pembinaan mental keagamaan hanya dilakukan oleh guru PAI saja?
 5. Menurut Bapak bagaimana karakter siswa yang hidup dilingkungan pesisir pak?
 6. Menurut bapak bagaimana metode yang diterapkan dalam pembinaan mental keagamaan siswa anak kelas 8 di SMPN 1 Wonokerto?
 7. Kegiatan keagamaan apa saja yang ada di SMPN 1 Wonokerto?
 8. Bagaimana cara bapak mengatasi siswa yang malas mengikuti kegiatan keagamaan?



9. Bagaimana cara bapak untuk mengarahkan siswa agar selalu menjaga tingkah lakunya sesuai norma agama?
10. Menurut bapak apa saja faktor pendukung dalam membina mental keagamaan siswa kelas 8?
11. Menurut bapak apa saja faktor penghambat dalam membina mental keagamaan siswa kelas 8?
12. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengatasi hambatan tersebut?
13. Bagaimana sikap peserta didik terhadap guru, lingkungan dan teman sebayanya?
14. Menurut bapak kegiatan apa saja yang menunjang dalam kegiatan pembinaan mental keagamaan siswa di SMPN 1 Wonokerto?



PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA KELAS 8

- I. Identitas responden :
- Nama :
- Tanggal lahir :
- Pendidikan terakhir :
- Pekerjaan :
- Tanggal :
- II. Daftar pertanyaan
1. Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di SMPN 1 Wonokerto?
 2. Bagaimana cara guru PAI dalam membimbing anda?
 3. Apakah bapak/ibu guru selalu memberikan contoh yang baik?
 4. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti kegiatan keagamaan tersebut?
 5. Bagaimana cara guru PAI memberikan pembinaan mental kepada siswa?
 6. Apakah menurut kamu guru PAI mampu melakukan pembinaan mental keagamaan kepadap siswa?(buktinya/datanya)
 7. Apakah menurut kamu, guru PAI memiliki pemahaman keagamaan yang baik?
 8. Apakah menurut kamu, guru PAI selalu memberikan waktu yang cukup untuk para siswanya dalam melakukan pembinaan?



9. Apakah cara/pendekatan yang dilakukan Guru PAI dapat membuat kamu aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan?





PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU BK

- I. Identitas responden :
 - Nama :
 - Tanggal lahir :
 - Pendidikan terakhir :
 - Pekerjaan :
 - Tanggal :
1. Mata pelajaran apa yang bapak ampu di SMPN 1 Wonokerto?
2. Menurut bapak apa itu mental keagamaan?
3. Menurut bapak bagaimana mental keagamaan siswa kelas VIII di SMPN 1 Wonokerto?
4. Menurut bapak apakah pembinaan mental keagamaan hanya dilakukan oleh guru PAI saja?
5. Menurut bapak bagaimana cara atau metode apa yang perlu dilakukan didalam membina mental keagamaan siswa?
6. Menurut bapak apa saja faktor penghambat pembinaan mental keagamaan?
7. Menurut bapak apa saja faktor pendukung pembinaan mental keagamaan?

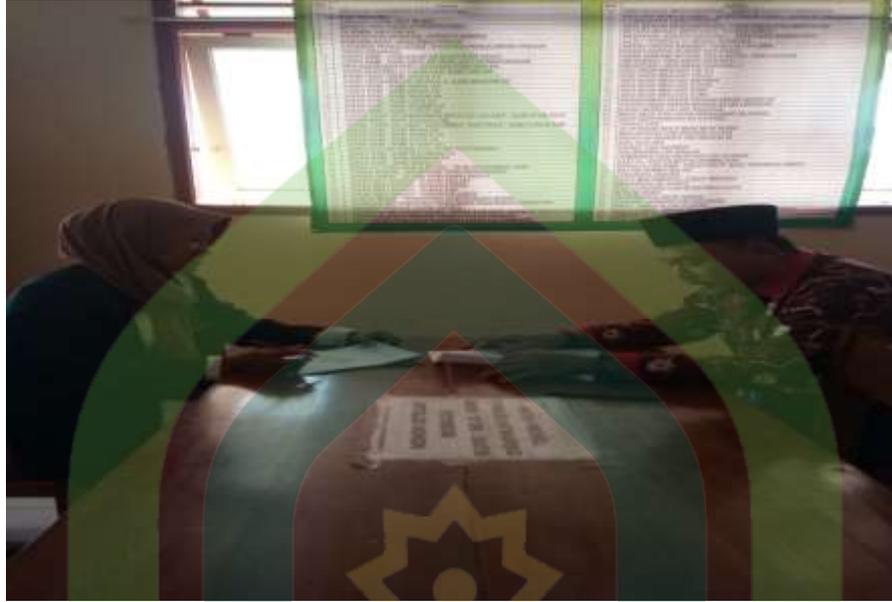


PEDOMAN WAWANCARA UNTUK WALI KELAS 8

- I. Identitas responden :
- Nama :
- Tanggal lahir :
- Pendidikan terakhir :
- Pekerjaan :
- Tanggal :
1. Mata pelajaran apa yang ibu ampu di SMPN 1 Wonokerto?
 2. Menurut ibu apa itu mental keagamaan?
 3. Bagaimana mental keagamaan siswa kelas 8 di SMPN 1 W onokerto?
 4. Menurut ibu apakah pembinaan mental keagamaan hanya perlu dilakukan oleh guru PAI saja?
 5. Menurut ibu bagaimana cara atau metode apa yang perlu dilakukan dalam membina mental keagamaan siswa kelas 8?
 6. Menurut ibu apa saja faaktor penghambat pembinaan mental keagamaan?
 7. Menurut ibu apa saja faktor pendukung pembinaan mental keagamaan?



DOKUMENTASI



Gambar 1: wawancara dengan guru PAI kelas 8 Bpk. Shoffan



Gambar 2: wawancara dengan guru PAI kelas 8 Ibu Dwi kartika sari



Gambar 3: wawancara dengan wali kelas 8.4, Ibu Tatik wijayanti



Gambar 4: wawancara dengan guru BK, Ibu Taruyi



Gambar 5: wawancara dengan siswi kelas 8.6



Gambar 6: wawancara dengan siswi kelas 8.4



Gambar 7: wawancara dengan siswa kelas 8.4



Gambar 8: kegiatan Taadarus pagi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Nur Iklimah
Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 28 Mei 1995
Agama : Islam
Alamat : Desa Kemplong, RT 06, RW 03, Kecamatan Wiradesa,
Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kasnab
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Rahayu
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Desa Kemplong, RT 06, RW 03, Kecamatan Wiradesa,
Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKN

1. SDN 01 Kemplong Lulus tahun 2008
2. SMP 01 Wonokerto Lulus tahun 2011
3. SMA 01 Wiradesa Lulus tahun 2014
4. IAIN Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014.

Pekalongan, Oktober 2019

Yang membuat

Nur Iklimah
NIM. 2021114287



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NUR IKLIMAH**

NIM : **2021114287**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi esis Desertasi Lain-lain (.....)

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA MENTAL KEAGAMAAN SISWA KELAS
VIII DI SMPN 1 WONOKERTO**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2019



NUR IKLIMAH
NIM. 2021114287

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

